

BAB III

OBJEK PENELITIAN

3.1 Objek Observasi

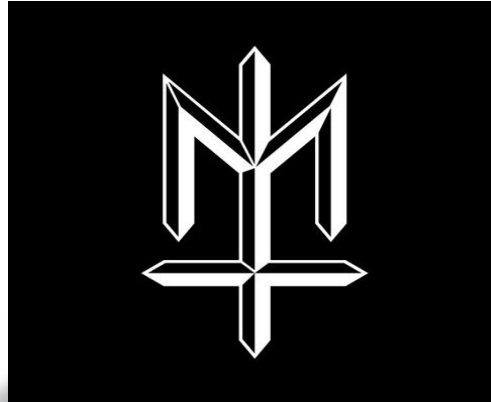
Dalam melakukan kerja praktek ini yang dituangkan dalam tugas akhir, penulis mengambil objek praktek kerja tentang bagaimana tinjauan pelaksanaan proses rekrutmen yang telah dijalankan di *Maternal Disaster* Bandung yang berlokasi jalan sido mukti No 26, Sukaluyu, Cibeuying Kaler, Kota Bandung, Jawa Barat 40123

3.1.1 Sejarah Perusahaan

Maternal Disaster adalah sebuah *brand* pakaian dari Bandung, Indonesia. Didirikan sejak tahun 2003 atas dasar kesukaan akan musik, fashion, skateboard, dan graphic design. Produk yang dibuat antara lain kaos, hoodie, kameja, jaket, topi, dompet, tas, celana, dll. Maternal adalah *brand* yang kritis akan keadaan sosial di masyarakat, dengan design-design yang provokatif Maternal Disaster pun terinspirasi dari kejadian-kejadian sosial yang khususnya terjadi di masyarakat indonesia. Ciri khas dari design Maternal Disaster adalah karena brand ini lahir dari musik metal yang berkonsep gelap, menyeramkan, satanis yang di aplikasikan pada design pakaian dan produk Maternal itu sendiri.

Maternal itu secara harfiah artinya ibu, keibuan, yang berubungan dengan ibu. Filosofi dari kata Maternal itu sendiri adalah suatu *brand* yang diharapkan menjadi induk atau panutan untuk *brand-brand* lainnya. Dan juga Maternal diharapkan dapat melahirkan produk unggulan nantinya dapat diterima dan disukai oleh masyarakat, yang nantinya orang yang membeli produk Maternal akan bangga ketika memakai produk Maternal. Sama halnya dengan konsumen, Maternal juga bangga ketika produknya disukai halayak ramai. Seperti halnya seorang ibu yang membanggakan dan anak yang menyayangi ibunya.

Gambar 3.1.1

(logo : *Maternal Disaster*)Sumber : *Maternal Disaster* 2017

Berawal dari dua orang teman yang bernama Vidi dan Agan memiliki hobi musik, desain grafis, desain produk maka mereka mulai belajar teknik sablon menyablon dan membuat pakaian sendiri, dari mulai membuat T-shirt, sticker, handtag, mereka buat sendiri dengan modal yang seadanya. Lalu mereka berfikir untuk mulai menjual barang-barang buatan mereka ke toko-toko teman mereka di Bandung dan Cimahi. Seiring berjalanya waktu mereka ingin sekali membuat dokumentasi berupa produk-produk yang kami sukai dan produk yang layak diperjual belikan. Lalu mereka mulai memikirkan kualitas dan kuantitas produk yang kami jual, kami pun dibantu oleh beberapa teman yang ahli di bidang sablon, percetakan, dan juga jaitan. Dimulai dari situ mereka memiliki modal yang cukup untuk memasarkan produk mereka. Nama Maternal itu sendiri mereka adapat dari teman yang Cupy yang terlebih dlu memakai nama Maternal pada mereknya, tetapi sudah tidak mereka pakai. Lalu pada tahun 2005 adalah satu teman mereka yang menawarkan kerja sama untuk membuka toko, dengan bermodal seadanya mereka membuat toko yang cukup representatif untuk menyimpan dan memasarkan produk kami. Satu tahun berlalu banyak kendala yang mereka alami baik dari luar tim maupun dari dalam tim itu sendiri. dari mulai kesibukan Agan dan Vidi yang membuat brand lain sampai ketidaksamaan rencana awal membuat mereka memutuskan untuk menutup toko. Lalu diawal tahun 2008 kami mulai

membicarakan lagi tentang *brand* ini dan memutuskan untuk melanjutkan kembali untuk membuat *web store* untuk menjual produk kami lalu dari situ mereka mulai lebih berkonsentrasi dengan memikirkan segalanya mulai dari membuat logo baru dan membuat konsep-konsep yang nantinya akan menjadi acuan untuk mendesain dan memproduksi *brand* ini. Itu sedikit sejarah singkat dari *brand* yang lahir di Bandung bernama Maternal Disaster.

Sama seperti kebanyakan *brand* lainnya, Maternal Disaster juga memiliki Visi Misi dalam membuat suatu *brand*. Sebagai dokumentasi dan keinginan mereka dalam membuat sebuah *brand* yang baik, dan kami melihat brand-brand di Indonesia masih di kuasi oleh orang-orang lama yang berkecimpung dalam industri ritail, mereka ingin sesuatu yang baru dengan mengangkat "*the new wave of local brand indonesia*" yaitu gelombang baru atau generasi baru brand-brand lokal Indonesia, yang di kelola oleh orang-orang baru dan dan fresh yang berumur muda. Tentunya orang-orang yang lebih peka terhadap perkembangan gaya hidup anak muda masa kini. Seiring berjalannya waktu mereka mulai ke arah yang lebih serius untuk terjun ke dunia kreatif ini dengan keyakinan yang kuat mereka memulai bisnis yang akan berkembang kelak.

Sebagai *brand* yang berlandaskan Roots Musik, desain grafis, fashion, dan tema sosial kami akan mengangkat produk yang kritis akan keadaan sosial masyarakat sekitar kami dengan membuat tema-tema yang provokatif yang bersifat mengajak kita untuk berfikir untuk lebih kritis bukan untuk menggurui atau menyudutkan suatu pihak tertentu. Dengan tema yang akan di aplikasikan pada produk Maternal diharapkan konsumen akan menyukai apa yang mereka pakai dengan tema yang kami usung. Intinya Maternal ingin menjadi produk yang tidak hanya memikirkan penjualan saja, tetapi menjadi produk yang mementingkan estetika, kualitas dan pengetahuan akan desain dan juga keadaan sosial di masyarakat. Tema-teman Maternal akan selalu kritis pada kehidupan sosial masyarakat Indonesia dan akan memberikan pesan pada setiap desainya dengan bentuk aplikasi-aplikasi yang beragam dan provokatif.

3.1.2 Visi dan Misi Perusahaan

Adapun Visi dan Misi dari Maternal Disaster

VISI Maternal Disaster

1. Menjadikan perusahaan Clothing dan assesoris yang professional serta memiliki kualitas standar produk internasional maupun dunia
2. Menjadikan perusahaan yang terpercaya yaitu sebuah perusahaan yang memiliki akuntabilitas dan kredibilas tinggi yang mampu merambah pasar internasional maupun dunia
3. Menjadikan perusahaan clothing dan assesoris yang mampu menjadi trendsetter didalam negeri maupun luar negeri

MISI Maternal Disaster

1. Memajukan produk clothing dan assesoris dalam negeri supaya lebih dikenal dan menonjol dimata dunia
2. Mendukung kemajuan anak bangsa agar bisa menjadi nomor satu di dunia
3. meningkatkan kualitas produk dalam negeri agar menjadi lebih baik lagi dan tetap terjaga eksistensinya dipasar global.
4. Menjalankan usaha clothing dan assesoris serta lainnya dan terbaru serta terintegrasi berdasarkan prinsip-prinsip dan nilai nilai komersial yang kuat.

Maksud didirikan maternal disaster itu sendiri yaitu untuk mempermudah anak muda yang lebih mengutamakan penampilanya agar mereka bisa mendapatkan barang-barang dan assesoris yang mereka inginkan dengan kualitas terbaik dan harga yang terjangkau.

Sedangkan tujuan dari maternal disaster adalah untuk:

1. Mengusahakan keuntungan berdasarkan prinsip pengelolaan secara efektif dan efisien

2. Menjalin kerja sama yang baik dengan masyarakat dan perusahaan-perusahaan konveksi lain diseluruh dunia
3. Menyediakan produk konveksi dan assesoris dengan model model terkini

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut , maternal disaster melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- a) Menyelenggarakan usaha dibidang penjualan dan pemasaran barang-barang konveksi dan assesoris
- b) Menyelenggarakan kegiatan promosi agar produk hasil produksi maternal disaster makin dikenal oleh remaja di indonesia
- c) Melakukan kegiatan open management kepada seluruh pemiliki saham agar terciptanya kepercayaan dari seluruh pemegang saham
- d) Mengikuti kegiatan pameran dipusat pusat perbelanjaan sebagai usaha untuk memperkenalkan produknya ke seluruh remaja indonesia . sesuai dengan ketentuan dan undang undang dasar yang berlaku produksi maternal disaster tidak lagi menjadi satu-satunya perusahaan yang memonopoli industry konveksi dan aksesoris dimana kegiatan usaha tersebut diserahkan kepada mekanisme pasar.

3.1.3 Kegiatan Perusahaan

Secara garis besar kegiatan yang berlangsung diperusahaan ini adalah menjual produk dibidang pakaian seperti : *T-Shirt*, Celana, Tas, Sepatu, Topi dan Assesoris lain yang dihasilkan *Maternal Disaster*. Target Pasar yang *Maternal Disaster* ini adalah para Remaja.

Selain konsumen datang langsung ke *Flagstore Maternal Disaster*, konsumen yang berada diluar Kota Bandung bisa melakukan pembelian secara online di webstore : www.maternaldisaster.com atau dengan via online di media sosial (instagram : *@maternaldisaster*) yang telah menyediakan produk-produk yang dijual.

Untuk konsumen yang berada di Indonesia dengan cara pembelian secara online akan dikirim produk *Maternal Disaster* dengan menggunakan Jasa paket : JNE dan untuk konsumen yang berada di luar Indonesia akan dikirim menggunakan Jasa Paket : PT POS INDONESIA

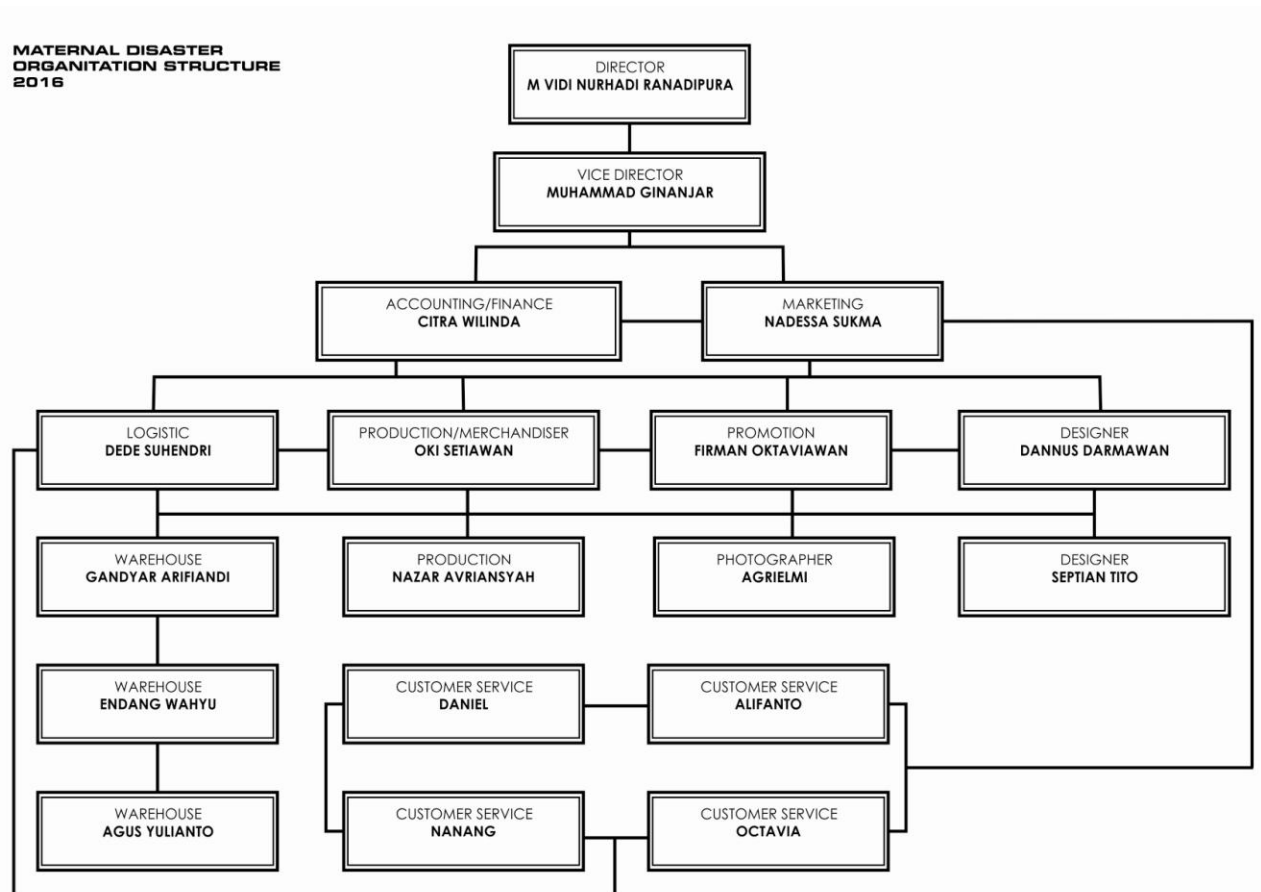
Waktu operasional *flagstore Maternal Disaster* dimulai dari pukul 10.00 s/d 22.00 sedangkan waktu operasional kantor dimulai dari pukul 08.00 s/d 18.00 dan untuk pembelian secara Online pembatasan pemesanan dimulai pukul 08.00 s/d 18.00.

3.2 Struktur Organisasi *Maternal Disaster*

Struktur Organisasi yang ada *Maternal Disaster* sebagai berikut :

Gambar 3.2

Struktur Organisasi *Maternal Disaster*



Sumber : *Maternal Disaster* 2017

3.2.1 Uraian Jabatan

Uraian Jabatan pada *Maternal Disaster* :

Tabel 3.2.1 Uraian Jabatan

No	NAMA	JABATAN
1	Director	Bertanggung jawaban terhadap semua pelaksanaan usaha bisnis
2	Vice Director	Bertanggung jawab atas implementasi kebijakan perusahaan dan memastikan berjalannya peraturan perusahaan beserta kesesuaiannya dengan objektif dan strategi perusahaan sesuai target bisnis perusahaan secara menyeluruh
3	Finance	A. mengatur kas perusahaan dalam kegiatan pembelanjaan produk b. membuat laporan secara periodic
4	Marketing	a. mencari konsumen baru dalam rangka pencapaian target penjualan b. melakukan kegiatan penjualan produk perusahaan c. menjaga hubungan baik dengan patner bisnis dan pelanggan
5	Product/Merchandiser	a. membeli barang dan jasa dari produsen atau pedagang yang lebih besar (vendor) b. mengklafikasi barang atau memilah sesuai dengan jenis ukuran dan kualitas c. kualitas sablon, jahitan yang detail agar konsumen merasa puas dengan produk tsb
6	Logistic manager	Kegiatan pergerakan dalam menentukan produk

		dan kegiatan penyimpanan barang yang ada di kantor
7	Promotion	<p>A. Bekerja sama dengan media cetak : majalah dan beberapa media sosial : instagram, facebook, twitter, website</p> <p>B. Bekerja sama dengan band yang di endorse untuk memperkenalkan produk Maternal Disaster contohnya : Burgerkill</p> <p>C. Mengikuti acara-acara musik dan festival musik</p>
8	Photographer	Mendokumentasikan foto produk dengan detail dan kualitas yang baik dalam segi pemotretan agar menarik konsumen agar membeli produk tersebut
9	Customer Service	<p>A. Cara pemesanan online</p> <p>B. Pengaduan konsumen bila ada produk tidak sesuai</p> <p>C. Serta pembelian secara reseller</p>
10	Graphic designer	Untuk memilih, menciptakan, atau mengatur elemen rupa seperti ilustrasi, foto, tulisan, dan garis diatas suatu permukaan dengan tujuan untuk diproduksi dan dikomunikasikan sebagai sebuah pesan

11	Werehouse staff	a.melakukan pendataan terhadap barang masuk dari supplier maupun dari mesin produksi b. melakukan pendataan terhadap barang keluar dari gudang ke konsumen c.membuat surat jalan d.membuat surat pengeluaran barang dan penerimaan barang e. check atau stock opname barang/bahan baku yang siap dijual
----	-----------------	---

Sumber: *Maternal Disaster 2017*

3.3 Metode Penelitian Akhir

Penelitian ini metode yang digunakan adalah metode deskriptif, yaitu suatu metode yang bertujuan untuk menggambarkan suatu objek perusahaan atau penjabaran secara sistematis. Sumber yang dilakukan dalam hal ini digunakan untuk mempelajari dan menganalisis kegiatan yang berlangsung, ditinjau dari jenis masalah yang diamati, teknik dan alat yang digunakan serta tempat dan waktu yang dilakukan dan penulis juga menggunakan metode survey

Metode survey dikerjakan evaluasi dengan perbandingan terhadap hal-hal yang telah dikerjakan orang dalam mengenai situasi atau masalah yang serupa dalam hasilnya dapat digunakan dalam pembuatan rencana dan pengambilan keputusan dimasa mendatang. Pada observasi ini data yang diperoleh merupakan data sebenarnya yang akan diolah, dan di analisa sesuai dengan teori-teori yang dipelajari, sehingga akan diperoleh suatu kesimpulan.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian adalah :

a) Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara) data primer secara khusus yang digunakan untuk menjawab pertanyaan peneliti. data primer adalah data yang dapat dari sumber data langsung yang berhubungan langsung dengan observasi ketika melakukan pengambilan data-data di CV. Semesta Visual (Maternal Disaster)

b) Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang dikumpulkan secara tidak langsung melalui sumber-sumber lainnya.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data-data yang dilakukan dalam penyusunan tugas akhir ini, penelitian dilakukan dengan beberapa teknik pengumpulan data.

Adapun teknik pengumpulan data lainnya yang digunakan yaitu :

1. Penelitian Kepustakaan

Teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari dan memahami buku-buku dan literatur yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti untuk dapat memperoleh bahan-bahan yang akan dijadikan landasan teoritis

2. Penelitian Lapangan

Mengadakan pengamatan langsung pada perusahaan yang dilakukan dengan teknik sebagai berikut :

A. Wawancara

mengadakan hubungan secara langsung dengan pihak-pihak yang dianggap dapat memberikan informasi yang sesuai dengan kebutuhan.

B. Obsevasi

Teknik pengumpulan data atau informasi yang diperoleh secara langsung atas aktifitas yang sedang dilakukan oleh perusahaan serta melakukan pengamatan atas pemasaran jasa perusahaan

